

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Karya jurnalistik dengan format program TV yang bernama Kreasi Hasil Bumi ini merupakan karya yang dibuat oleh Marsheila Abigail Christy Rantetoding dan Martisha Ariana. Untuk episode pertama merupakan tanggung jawab penulis sepenuhnya, episode kedua dipegang oleh Martisha, dan episode kedua disepakati untuk dikerjakan bersama.

Selama membuat karya ini, sangat banyak tantangan yang dihadapi baik secara langsung maupun tidak langsung. Tantangan tersebut cukup menguji penulis karena harus menemukan pemecah dan jalan tengah dari masing-masing tantangan. Melalui karya ini penulis mendapatkan banyak sekali pembelajaran baik selama masa pra produksi, produksi, sampai pasca produksi. Penulis sadar harus menjadi pribadi yang lebih peka lagi terhadap situasi.

Untuk bisa membuat karya ini, penulis perlu melakukan tiga tahap seperti pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahap pra produksi, tantangan terbesar penulis adalah pada saat pencarian narasumber. Ada beberapa narasumber yang cukup sulit untuk mencocokkan jadwalnya sehingga *timeline* produksi harus mengalami beberapa kali perubahan.

Pada masa produksi, ada beberapa pengalaman berkesan yang penulis dapatkan. Salah satunya pada saat melakukan syuting di Kampung Adat Cireundeu. Tim Kreasi Hasil Bumi sangat disambut hangat sesampainya di sana. Selain itu ada banyak sekali cerita-cerita atau sudut pandang yang baru penulis dapatkan di sana.

Tahapan terakhir adalah pasca produksi. Meskipun penulis sudah meminta bantuan kepada *editor*, sebagai seorang produser penulis harus memastikan semuanya berjalan dengan baik. Sehingga, penulis harus terus mendampingi *editor* selama proses penyuntingan agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan

keinginan penulis. Tidak jauh dari tahapan sebelumnya, pada tahap ini ternyata juga menyajikan tantangan untuk penulis selaku produser. Beberapa contohnya adalah adanya *footage* dan file *voice over* yang hilang.

Setelah karya ini rampung, penulis dapat menyimpulkan bahwa Kreasi Hasil Bumi hadir dengan harapan dapat memberikan pengetahuan serta sudut pandang baru mengenai pangan lokal di Indonesia yang perlu untuk didiversifikasikan. Hal tersebut telah dipaparkan oleh ketiga narasumber hebat yang ingin membagikan pemikirannya mengenai pangan lokal di Indonesia.

Pada akhirnya, tujuan penulis pada bab 3 mengenai target publikasi di Banten TV tidak dapat tercapai karena tidak adanya respon balik dari pihak Banten TV. Selain itu, proses pitching oleh Kompas TV juga tidak dapat penulis capai karena melihat pertimbangan waktu produksi yang tidak memungkinkan.

Program ini akhirnya ditayangkan melalui kanal YouTube Kreasi Hasil Bumi dengan harapan para audiens bisa ramendapatkan informasi mengenai olahan pangan lokal yang ternyata sangat beragam. Tayangan tersebut mendapatkan respon baik dari beberapa penonton seperti penyampaian pesan mengenai pangan ini bisa dimulai dari hal-hal yang paling dekat dengan kehidupan kita. Salah satu contohnya adalah nasi yang merupakan salah satu makanan pokok.

5.2 Saran

Berdasarkan atas apa yang telah penulis kerjakan, penulis dapat memberikan beberapa saran bagi siapapun sebagai acuan jika ingin membuat karya dengan format serupa. Beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Sebelum menentukan topik yang akan digunakan, pastikan sudah melakukan riset secara mendalam dari segala macam aspek. Beberapa contoh yang perlu diperhatikan adalah dari segi relevansi dengan kondisi saat ini, target audiens, narasumber, sampai lokasi produksi.

2. Pastikan penyusunan pra produksi telah dilakukan secara rinci. Hal tersebut bertujuan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kebutuhan yang terlewat.
3. Setelah proses produksi selesai, pastikan sudah melakukan *preview* video terlebih dahulu sebelum meninggalkan lokasi produksi. Perlakuan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh *footage* yang diambil sudah aman tanpa adanya masalah.
4. Untuk menjaga dan menyamakan kualitas dalam masing-masing video, pastikan menggunakan peralatan yang sama juga.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA